

BAB I

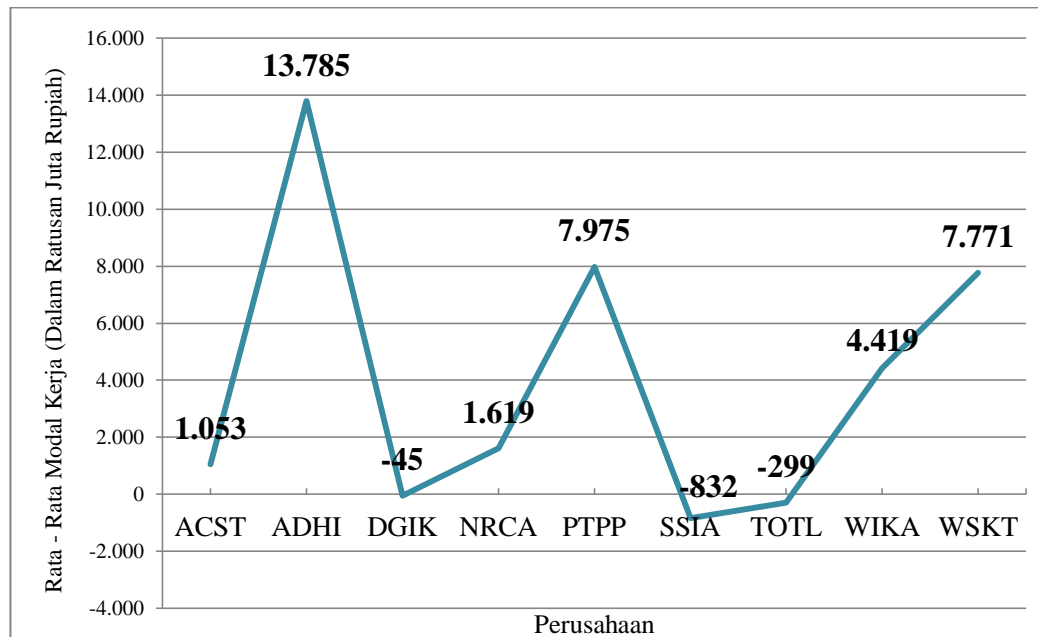
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang usaha pembangunan dan konstruksi tumbuh sejalan dengan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara. Sepanjang tahun 2016, sektor konstruksi menempati posisi ketiga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan kontribusi 0,51 persen setelah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan (www.properti.kompas.com). Hal ini menyebabkan perkembangan dalam bidang usaha ini sangat pesat. Dengan adanya perkembangan yang pesat ini menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat didalam usaha pembangunan dan konstruksi sehingga perusahaan yang memiliki daya saing yang kuat akan bertahan hidup dan sebaliknya perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk tetap dapat bertahan tak jarang ditemui perusahaan yang mengalami kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang dapat mematikan kegiatan usaha tersebut, hal ini disebabkan oleh perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik selain itu manajemen perusahaan dalam mengelola modal belum cukup baik. Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu usaha sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan para pemilik modal.

Sebagai bidang usaha yang menjadi faktor pendukung dijalankannya sektor ekonomi lainnya, usaha pembangunan dan konstruksi perlu diperhatikan pengelolaan modal kerjanya dan jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan tidaklah sama. Berikut ini pada Gambar 1.1 menyajikan rata-rata kenaikan dan penurunan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan di BEI

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan di BEI
Tahun 2011-2015

Dari grafik rata-rata sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan sektor konstruksi dan bangunan di BEI tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata dari seluruh perusahaan sektor konstruksi dan bangunan di BEI pada tahun 2011-2015 yang mengalami penurunan modal kerja paling besar adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk. PT Surya Semesta Internusa Tbk sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi dan bangunan yang mulai tercatat di BEI pada tahun 1997. Penurunan modal kerja PT Surya Semesta Internusa Tbk yaitu sebesar Rp 83.159.036.695,00.

Penurunan modal kerja ini merupakan salah satu faktor terjadinya kekurangan modal. Mulatsih *et al* (2015:18) menyatakan bahwa kekurangan modal maupun kesalahan dalam pengelolaan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Begitu pula jika terjadi kelebihan modal kerja, adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sehingga

manajemen perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga dapat menyediakan modal kerja yang cukup. Munawir (2012:116) mengatakan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Oleh sebab itu untuk menjaga kecukupan terhadap modal kerja, modal kerja perlu diperhitungkan dalam memulai dan menjalankan suatu kegiatan usaha pada perusahaan yaitu dengan menggunakan teknik atau alat analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Menurut Manullang (2015:68) laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal, sumber dana itu diperoleh. Selain itu laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan sebab apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Hasilnya analisis ini dibukukan dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga laporan ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal atau sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan beberapa penggunaan dana guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan.

Untuk melengkapi laporan ini penulis juga menambahkan artikel-artikel sebelumnya yang juga berhubungan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja oleh Suratinoyo tahun 2016 yang menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan analisis perubahan modal kerja sebagai alat bantu yang penting bagi manajer dalam mempelajari kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang *financial*, dapat menunjukkan strategi *financial* yang akan datang dalam menyusun performa neraca dan rugi laba perusahaan. Serta oleh Muktiadji dan

Lia tahun 2012, artikel ini dilakukan dengan meneliti perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dengan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya peranan dari sumber dan penggunaan modal kerja dalam menentukan likuiditas suatu perusahaan. Kemudian oleh Manullang tahun 2015 dengan memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Bah Jambi telah memperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.. Lalu oleh Manopo *et al* tahun 2016 dengan kesimpulan yang menunjukkan bahwa tingkat efektifitas dan efisiensi modal kerja PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk terjaga sehingga dalam pengelolaan modal kerja tidak terjadi *idle fund* (dana yang menganggur). Artikel terakhir yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis ialah oleh Prayogo dan Maqsudi tahun 2016 yang menghasilkan kesimpulan bahwa modal kerja bersih perusahaan masih belum efektif disebabkan oleh aktiva tidak lancar naik dan dibeli atas utang jangka panjang.

Dari data tersebut dan mengingat pentingnya peran modal kerja pada suatu perusahaan serta berdasarkan artikel dari peneliti-peneliti sebelumnya maka penulis tertarik untuk menganalisis modal kerja pada PT Surya Semesta Internusa Tbk dalam sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis memberi judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Surya Semesta Internusa Tbk di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2011- 2015 ?
2. Apa penyebab terjadinya penurunan modal kerja PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2011- 2015 ?
3. Bagaimana kebutuhan modal kerja PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2011- 2015 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan laporan akhir menjadi terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI yaitu PT Surya Semesta Internusa tahun 2011-2015. Analisis laporan ini akan disajikan berupa analisis kebutuhan modal kerja, neraca perbandingan, laporan perubahan modal, dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2011- 2015.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan modal kerja PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2011- 2015.
3. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja PT Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2011- 2015.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi tentang perubahan modal kerja perusahaan tersebut guna menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja.
2. Untuk memberikan informasi mengenai penyebab terjadinya penurunan modal kerja sehingga dapat membantu manajer keuangan dalam menentukan jumlah modal yang harus tersedia dan merencanakan penggunaan modal tersebut sehingga tidak terjadi penurunan modal kerja secara terus menerus.

3. Untuk memberikan informasi kepada manajer keuangan mengenai kecukupan modal kerja yang tersedia dalam menutupi modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:193) terdapat 5 jenis teknik pengumpulan data yaitu:

1. Tes
Adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)
Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Interview (*Interview*)
Adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.
4. Observasi
Adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.
5. Skala Bertingkat (*Rating*) atau *Rating Scale*
Adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.
6. Dokumentasi
Adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam melakukan pengumpulan data di PT Surya Semesta Internusa Tbk penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data yang diperoleh dari BEI berupa data Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan perusahaan tahun 2011- 2015.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2014:225), menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan laporan ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk yang ada di BEI tahun 2011-2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun sedemikian rupa, agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian sistematika penulisan laporan akhir ini akan dibagi menjadi beberapa bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan dasar dan permasalahan yang akan dibahas, yaitu berupa latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian, tujuan dan jenis laporan keuangan, serta sifat dan keterbatasan laporan keuangan. Pengertian, tujuan dan metode Analisa laporan keuangan. Pengertian Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan Analisa sumber dan penggunaan

modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT Surya Semesta Internusa Tbk, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kegiatan perusahaan, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan selama lima tahun terakhir yaitu 2011-2015.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisa data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisa tersebut meliputi Analisa kenaikan atau penurunan modal kerja pada laporan keuangan, Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, persentase Analisa sumber dan penggunaan modal kerja terhadap total modal kerja.

BAB V PENUTUP

Setelah melakukan analisa dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan bagi perusahaan.